

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma Bronkiale adalah suatu penyakit kronis yang ditandai dengan adanya kepekaan saluran nafas terhadap berbagai rangsangan dari luar, misalnya debu, serbuk sari, udara dingin, makanan dan lain-lain yang menyebabkan penyempitan saluran nafas. Keadaan ini akan memberikan gejala berupa sesak nafas, mengi dan batuk yang sering disertai lendir (dahak) (Kemenkes, 2019).

Asma adalah suatu penyakit dengan ciri meningkatnya respon trachea dan bronchus terhadap berbagai rangsangan dengan manifestasi adanya penyempitan jalan nafas yang luas dan derajatnya dapat berubah ubah secara spontan maupun sebagai hasil pengobatan (*The American Society*, 2018)

Asma menjadi salah satu masalah kesehatan utama baik di negara maju maupun di negara berkembang. Menurut data dari laporan *Global Iniatif for Asthma* (GINA) tahun 2020 dinyatakan bahwa angka kejadian asma dari berbagai negara adalah 18% dan diperkirakan terdapat 300 juta penduduk di dunia menderita asma. Prevalensi asma menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 memperkirakan 235 juta penduduk dunia saat ini menderita penyakit Asma dan kurang terdiagnosis dengan angka kematian lebih dari 80% di negara berkembang. Menurut *National Center Health Statistic* (NCHS) di Amerika Serikat tahun 2020 prevalensi Asma berdasarkan umur, jenis kelamin, dan ras berturut-turut adalah 773 kasus pada dewasa, 865

kasus pada anak-anak, 638 kasus pada laki-laki, 901 kasus pada perempuan, 721 kasus pada ras kulit putih, dan 995 kasus pada ras kulit hitam (Kartikasari, dkk., 2019).

Tabel 1.1
Data Penyakit Asma Bronkiale di Kabupaten Lampung Timur
Pada Tahun 2018 – 2020

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	2018	3.320	6,75
2	2019	3.629	7,38
3	2020	3.995	8,13

Sumber: Dinas Kesehatan Lampung Timur

Prevalensi data penyakit Asma Bronkiale di Provinsi Lampung dengan populasi laki laki dan perempuan dari umur 30-70 tahun sebanyak 491.330 jiwa di wilayah Lampung Timur, dengan jumlah penduduk di daerah Lampung Timur yaitu sebanyak 1.051.994 jiwa. kasus Asma Bronkiale untuk rawat jalan pada tahun 2018 mencapai 3.320 jiwa mencapai angka 6,75%, pada tahun 2019 sejumlah 3.629 jiwa mencapai angka 7,38 % dan pada tahun 2020 3.995 jiwa mencapai angka 8,13% (Dinas Kesehatan Lampung Timur, 2020).

Tabel 1.2
Data Penyakit Asma Bronkiale di Puskesmas Pekalongan Lampung Timur
Pada Tahun 2018 – 2020

No	Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	2018	330	13,12
2	2019	497	19,76
3	2020	683	27,16

Sumber: Puskesmas Pekalongan Lampung Timur

Berdasarkan data dari Puskesmas Pekalongan di Kabupaten Lampung Timur, populasi laki-laki dan perempuan dari umur 30-70 tahun sebanyak 251.420 jiwa bahwa penyakit Asma Bronkiale prevalensinya mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 penderita Asma Bronkiale sebanyak 330 jiwa mencapai angka 13,12,% pada tahun 2019 sebanyak 479 jiwa mencapai angka 19,76% dan pada tahun 2020 sebanyak 683 jiwa mencapai angka 27,16%. (Puskesmas Pekalongan Lampung Timur, 2020).

Berdasarkan data di atas, penulis ingin mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir dalam memenuhi persyaratan pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2021, dengan harapan klien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta untuk mengetahui gambaran tentang keperawatan pada kasus Asma Bronkiale.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ditulis oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah Laporan Tugas Akhir dengan judul “Bagaimanakah Gambaran Tentang Asuhan Keperawatan Individu pada Keluarga Tn.K dengan Gangguan Pernafasan pada Tn.K Penderita Penyakit Asma Bronkiale di Dusun 09 Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”.

C. Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan umum

Untuk melaksanakan Asuhan keperawatan pada Tn.K dengan penyakit Asma Bronkiale menggunakan pendekatan proses keperawatan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penyakit yang tidak menular yang terjadi pada masyarakat.

2. Tujuan khusus

Melakukan pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga terhadap Tn.K dengan melakukan lima tahap asuhan keperawatan yaitu :

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan tindakan keperawatan
- d. Pelaksanaan tindakan perencanaan
- e. Evaluasi dan dokumentasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam pemberian Asuhan Keperawatan pada klien dengan Gangguan Pernafasan pada penyakit Asma Bronkiale.

2. Puskesmas Pekalongan Lampung Timur

Diharapkan dapat menjadi satu bahan masukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan Asma Bronkiale.

3. Klien

Diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan kepada klien dan keluarga tentang penyakit Asma Bronkiale sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keluarga untuk memantau dan memeriksakan kesehatan klien dengan masalah Asma Bronkiale.

4. Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan gangguan pernafasan Asma Bronkiale.

E. Ruang Lingkup

Pelaksanaan proses keperawatan dilaksanakan selama 4 hari yaitu pada tanggal 25-27 Maret 2021. Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membahas mengenai Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn.K dengan Gangguan Sistem Pernafasan pada Kasus Asma Bronkiale di Dusun 09 Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.